

ABSTRAK

Ilham Nugraha. *Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Jamaah Melalui Metode Nadhom* (Penelitian Di Majelis Taklim Gunung Agung Darussulur 27 Marga Asih Kabupaten Bandung)

Fenomena yang berkaitan dengan religiusitas banyak jamaah di majelis taklim yang rajin mengikuti kajian tetapi hanya sebatas rutinitas dan ritual saja sehingga perilakunya tidak mencerminkan pengetahuan agama yang didapatkan dari pengajian tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peningkatan religiusitas pada salahsatu Majelis Taklim di Bandung yakni Majelis Taklim Gunung Agung Darussurur 27 Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nadhom apa saja yang digunakan sebagai metode bimbingan untuk meningkatkan sikap religiusitas jamaah di Majelis Taklim Gunung Agung Darussurur 27, untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan dengan menggunakan metode nadhom di Majelis Taklim Gunung Agung Darussurur 27 Kabupaten Bandung, dan untuk mengetahui peningkatan Sikap religiusitas Jamaah Majelis Taklim Gunung Agung Darussurur 27 Kabupaten Bandung.

Bimbingan Islam menurut Amin, (2010: 23) adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan AlQur'an dan Hadist.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif Majelis Taklim, wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perilaku Jamaah setelah diberikan bimbingan, kemudian angket dibagikan kepada para Jamaah untuk memperkuat data yang didapatkan dari narasumber. Hasil penyebaran angket dianalisis menggunakan statistik sederhana yaitu distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari rekapitulasi angket pada pertanyaan positif jamaah yang memilih jawaban Ya 86% sedangkan yang memilih jawaban Kadang-kadang 14% dan jawaban Tidak 0%. Selanjutnya hasil rekapitulasi angket pertanyaan negatif bahwa responden yang memilih jawaban Tidak 79% sedangkan yang memilih jawaban Kadang-kadang 21% dan jawaban Tidak 0%.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket membuktikan bahwa adanya peningkatan sikap religiusitas pada Jamaah Majelis Taklim Gunung Agung Darussurur 27. Metode nadhom dapat memudahkan para Jamaah memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing, tidak menyebabkan jenuh sehingga Jamaah rutin mengikuti kegiatan pengajian.

Kata Kunci: *Bimbingan, Agama Islam, Nadhom*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG